

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian (Pendekatan dan Metode)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan metode deskriptif analisis. Pendekatan ini berhubungan dengan manusia yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan. Menurut Sukmadinata (2005) “Dasar penelitian kualitatif merupakan konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jarak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman social yang diintrepetasikan oleh setiap individu”. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran ialah dinamis dan ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. (Danim, 2002)

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:9) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* dikemukakan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Pendekatan kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Maka dari itu, filsafat postpositivisme juga disebut paradigma interpretif dan konstruktif. Pendekatan kualitatif sering disebut pendekatan naturalistik sebab penilaiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Selain itu disebut juga metode etnographi, karena awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode untuk memecahkan dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis dimana dalam penelitian ini dijelaskan situasi serta eksistensi rудat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudat Dorping Kabupaten Garut.

Peneliti memilih metode deskriptif analisis karena metode ini relevan dengan penelitian tentang rudad tersebut mengingat kesenian ini merupakan salah satu kesenian yang telah mengalami perkembangan dari masa ke masa. Hal tersebut dikarenakan proses regenerasi dilakukan langsung kepada keturunan atau murid-murid tanpa adanya dokumentasi tulisan atau video, sehingga gerakan yang ada sekarang bergantung pada daya serap dan daya tangkap pewaris tersebut. Dengan demikian melalui analisa langsung dari pewarisnya diharapkan mendapatkan penyajian dan bentuk gerak yang diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menggambarkan fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki secara sistematis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor yang ditulis di dalam buku Lexy J. Meleong (1994:3) yang berbunyi

Metodelogi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan di atas, menurut peneliti rudad merupakan salah satu fenomena sosial yang perlu digambarkan serta dipaparkan secara lengkap dan jelas oleh para peneliti yang melakukan pengkajian pada bidang tersebut.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, dan data lainnya yang relevan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan instrumen penelitian, pendekatan yang digunakan yakni kualitatif, apabila dilihat dari berbagai macam data yang menjadi bahan penelitian, maka penelitian ini bersifat naturalistik (alamiah).

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh penting yang bersangkutan dengan kedua paguyuban rudad yakni Rudad Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudad Dorping, terutama para pimpinan dari masing-masing kelompok tersebut. Selain itu, partisipan lainnya dalam penelitian ini yaitu para pelaku pertunjukan rudad yang terdiri dari penari, penabuh *waditra* dan penyanyi. Untuk melengkapi informasi dan data, peneliti akan melakukan observasi dan

wawancara para pelaku seni yang bersangkutan dan kompeten dalam kesenian rudat di Kabupaten Garut.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua Kecamatan yang berbeda yakni Kecamatan Karangpawitan dan Kecamatan Kersamanah tetapi keduanya sama-sama di Kabupaten Garut. Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog berlokasi di wilayah Godog Makam RT 02/RW 10, Desa Lebak Agung, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut. Sedangkan Rudat Dorping berada tepat di wilayah Kampung Baros 2 RT 002/RW 006, Desa Sukamaju, Kecamatan Kersamanah, Kabupaten Garut.

Alasan yang paling utama peneliti memilih kedua lokasi penelitian tersebut karena peneliti ingin terlebih dahulu melestarikan kesenian yang ada di kampung halaman sendiri dengan cara memberikan kontribusi dalam literasi mengenai kesenian-kesian yang menjadi aset Kabupaten Garut melalui penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Garut sehingga kedepannya semua pihak dapat bekerja sama untuk menjaga dan melestarikan khazanah seni dan budaya yang ada di Kabupaten Garut terutama untuk kesenian Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudat Dorping Kabupaten Garut.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini memerlukan alat untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data, dalam hal ini disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut sebagai alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang mendukung dan memperkuat informasi yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.

#### **3.3.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi adalah kegiatan melihat obyek yang akan diteliti yang memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Informasi yang diambil berupa fakta, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam suatu situasi. Pedoman observasi dalam penelitian ini berguna

untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan dengan mendatangi 2 komunitas kesenian rudat di Garut dan Tasikmalaya, yaitu Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudat Dorping merupakan lokasi penelitian Rudat yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan alat berupa telepon genggam pintar (*Smartphone*) untuk membantu kelancaran wawancara dan dokumentasi penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis subjek penelitian.

### 3.3.2 Pedoman Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pedoman wawancara ini berguna untuk mengetahui informasi yang akan diperoleh dan dibuat secara terstruktur agar data yang diperoleh jelas dan relevan dengan penelitian ini. Data yang diambil mulai dari latar belakang, bentuk penyajian, dan struktur gerak dari Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudat Dorping dengan sumber-sumber yang berbeda. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu yang berupa alat tulis dan *handphone* serta alat bantu lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini untuk mendokumentasikan temuan selama penelitian.

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian dikaji secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan diri serta pembuktian suatu kejadian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari foto-foto, video, dan rekaman hasil temuan selama penelitian untuk menunjang dan menguatkan data penelitian.

### 3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data berupa pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik yang dapat menunjang proses penulisan. Dalam penelitian ini, studi

pustaka dilakukan dengan cara membaca buku-buku, hasil-hasil penelitian, internet serta cara lainnya yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, tentunya terdapat instrumen penelitian yang mendukung dan memperkuat penelitian. Berikut adalah beberapa cara yang digunakan untuk kebutuhan penelitian ini.

#### **3.4.1 Observasi**

Pada tahap observasi ini peneliti akan melaksanakan observasi langsung dalam 2 bulan yaitu bulan Juli dan awal bulan Agustus, selanjutnya dilanjutkan masih di bulan Agustus 2020 peneliti melakukan analisis perbandingan dari kedua kelompok Rudat tersebut yaitu Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudat Dorping. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung kedua kelompok Rudat secara menyeluruh dari sumbernya.

Kegiatan observasi untuk kelompok Rudat Ikatan Juru Kunci Makam Godog dan Rudat Dorping dilaksanakan dalam lima hari di bulan Juli dan satu hari di bulan Agustus 2020 untuk mencari informasi mengenai segala sesuatu yang bersangkutan dengan kedua kesenian tersebut mulai dari latar belakang, bentuk penyajian, struktur gerak dari kedua Rudat tersebut untuk diambil keunikan dari kedua kelompok Rudat yang diteliti.

Senin, 20 Juli 2020 peneliti melakukan observasi di kelompok Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog yang berlokasi di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut. Hari tersebut merupakan kali pertamanya peneliti mengunjungi tempat tersebut. Kegiatan peneliti pada saat itu dimulai dari meminta izin untuk melakukan observasi Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog kepada Kepala Desa Lebakagung. Kemudian peneliti langsung mendatangi wilayah Makam Godog dan bertemu dengan Ketua Juru Kunci yakni Ahmad Saripudin. Peneliti mengamati lingkungan Makam Godog dan berbincang-bincang

menanyakan hal yang bersangkutan dengan Rudat tersebut, termasuk latar belakang kesenian Rudat.

Selasa, 21 Juli 2020 peneliti melakukan observasi pada kelompok Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog. Peneliti mengobservasi dan meneliti tentang latar belakang, bentuk penyajian, dan keunikan dari Rudat tersebut.

Selasa, 28 Juli 2020 observasi dilaksanakan pada kelompok Rudat Dorping dan meneliti tentang latar belakang, bentuk penyajian dan keunikan Rudat Dorping.

Rabu, 29 Juli 2020 peneliti melakukan observasi dan meneliti tentang struktur gerak Rudat Dorping. Peneliti hanya fokus kepada lagu-lagu utama yang sering ditampilkan saja.

Senin, 10 Agustus 2020 observasi terakhir dilakukan pada kelompok Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog. Peneliti memfokuskan penelitian lapangan ini pada struktur gerak di lagu-lagu utama yang sering ditampilkan dari seni Rudat tersebut.

Di bulan yang sama setelah selesai observasi, peneliti langsung melakukan analisis perbandingan kedua kelompok rudat yang sebelumnya telah di observasi,. Untungnya selama observasi, peneliti sekaligus melakukan wawancara dan menggali informasi sebanyak banyaknya dari tokoh-tokoh seni kedua Rudat tersebut agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis perbandingan kedua kelompok Rudat tersebut. Dengan demikian hal ini dapat memperkuat analisis perbandingan kedua kelompok rudat yang diteliti.

#### 3.4.2 Wawancara

Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara selama proses observasi dengan orang yang menjadi tokoh penting dalam setiap kelompok Rudat yaitu para juru kunci Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan pimpinan Rudat Dorping. Kemudian wawancara dengan para pelaku pertunjukan kesenian rudat, seperti penari, penabuh *waditra*, dan penyanyi beserta para pelaku seni lainnya yang bersangkutan dengan kesenian rudat tersebut. Namun yang paling utama wawancara terhadap para pelaku seni kedua di kedua kelompok rudat karena melalui informasi yang didapat dari tokoh-tokoh penting yang bersangkutan langsung dengan kesenian rudatnya peneliti akan mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Data yang

didapat dari mewawancarai para pelaku seni dalam kedua kelompok tersebut menjadi sebuah fokus dalam tahap penelitian selanjutnya yaitu mengenai perbandingan gerak dan keunikan dari masing-masing rudat tersebut.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Pendokumentasian pada penelitian ini dalam bentuk tertulis, visual dan audiovisual, yang terdiri dari pengambilan foto, video untuk mendokumentasikan subyek penelitian yakni Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudat Dorping Kabupaten Garut. Hal ini guna memperkuat bukti tertulis dari penelitian ini. Selain itu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen tertulis mengenai subyek penelitian.s

#### 3.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah langkah awal untuk mencari informasi. Berbagai macam kepustakaan yang dapat digunakan mulai dari buku, artikel, karya ilmiah, jurnal, yang relevan dan dapat menunjang dalam penelitian. Dengan adanya studi pustaka peneliti dapat menambah dan melengkapi teori yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis temuan-temuan penelitian. Selain yang disebutkan di atas, media internet dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan agar menambah referensi peneliti dalam menganalisa data penelitian.

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

##### 3.5.1.1 Persiapan Penelitian

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan judul penelitian.
- 2) Menyusun proposal penelitian.
- 3) Melaksanakan sidang proposal, dan
- 4) Mengajukan permohonan pembimbing
- 5) Mengajukan Surat Keputusan penelitian
- 6) Menyusun instrumen penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, diperlukan persiapan mental dan segala hal yang dibutuhkan untuk penelitian perlu disiapkan sejak awal, mulai dari alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian juga pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan kepada para subjek penelitian.

#### 3.5.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Setelah segala sesuatu yang dibutuhkan telah lengkap, selanjutnya penelitian dapat dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan diantaranya:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini, untuk memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan peneliti untuk proses analisis perbandingan pelaksanaan harus dilakukan dengan sangat cermat dan lengkap. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi ke lokasi penelitian yang terdiri dari wawancara dengan narasumber, studi dokumentasi, studi pustaka, tak lupa untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.

2. Pengolahan data dan analisis data

Data-data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur yang berlaku pada penelitian kualitatif.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah diolah dan di analisis, kemudian ditarik kesimpulan.

#### 3.5.1.3 Akhir penelitian

##### Penyusunan laporan penelitian

Langkah yang terakhir yaitu menyusun laporan, dimana peneliti menulis segala hasil temuan penelitian yang terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam bentuk laporan penelitian.

### 3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah bagaimana peneliti bagaimana peneliti akan menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk



menghindari kesalahpahaman penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi.

Rudat adalah salah satu kesenian tradisional perpaduan dari unsur tari, musik, bela diri, dan olah kanuragan yang berpadu dengan tabuhan alat musik terbang. Gerakan-gerakan bela diri yang terdapat tari rudat yaitu gerakan pencak silat. Menurut seorang pakar sunda Iyus Rusliana arti kata Rudat dapat dicari dalam bahasa Arab yakni *Rudatun* yang artinya “taman bunga”. Arti kata Rudat tersebut jika dikaitkan dengan seni rudat berarti “bunganya pencak”. Dalam hal ini gerakan-gerakan pencak silat yang ditampilkan lewat tari rudat dikonotasikan pada sifat umum bunga yaitu indah. Faizun dalam Lestari (2017) mengemukakan bahwa “Seni rudat adalah panduan seni gerak dan vokal yang diiringi musik terbang dimana di dalamnya terdapat unsur keagamaan, seni tari dan seni suara”.

Kesenian Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog merupakan salah satu kelompok seni yang berada di wilayah Kabupaten Garut tepatnya di Godog Makam, RT 01/RW 10, Desa Lebak Agung, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut. Rudat Ikatan Juru Kunci didirikan oleh generasi pertama juru Kunci yang terdiri dari Ajengan Winata, Ajengan Marku, Bah Sirod, Mochammad Mu'min, Kyai Elon dan Mang Dana. Diberi nama Ikatan Juru Kunci (IKCI) dikarenakan yang mendirikan kesenian rudat ini adalah para kuncen atau juru kunci Makam Godog. Pada tahun 1990 kesenian ini sempat redup karena tidak adanya minat dan sistem pewarisan kepada generasi selanjutnya. Namun atas prakarsa salah satu juru kunci Makam Godog yakni H. Ahmad Endang rudat IKCI bangkit kembali dan bertahan hingga saat ini dengan baik.

Seni Rudat Dorping merupakan salah satu kesenian yang berada di wilayah Kampung Baros 2 RT 002/RW 004, Desa Sukamaju, Kecamatan Kersamanah, Kabupaten Garut. Kata Dorping diambil dari nama alat musiknya yaitu *bajidor* dan *terbang ketimpring*, juga bunyi iringannya yang didengarkan sekilas seperti “dor ping dor dor ping” sehingga masyarakat setempat menyebutnya Rudat Dorping. Rudat Dorping hingga kini masih terawat dengan baik oleh tokoh-tokoh di sekitar wilayah tersebut sehingga kesenian ini masih bisa dirasakan eksistensinya.

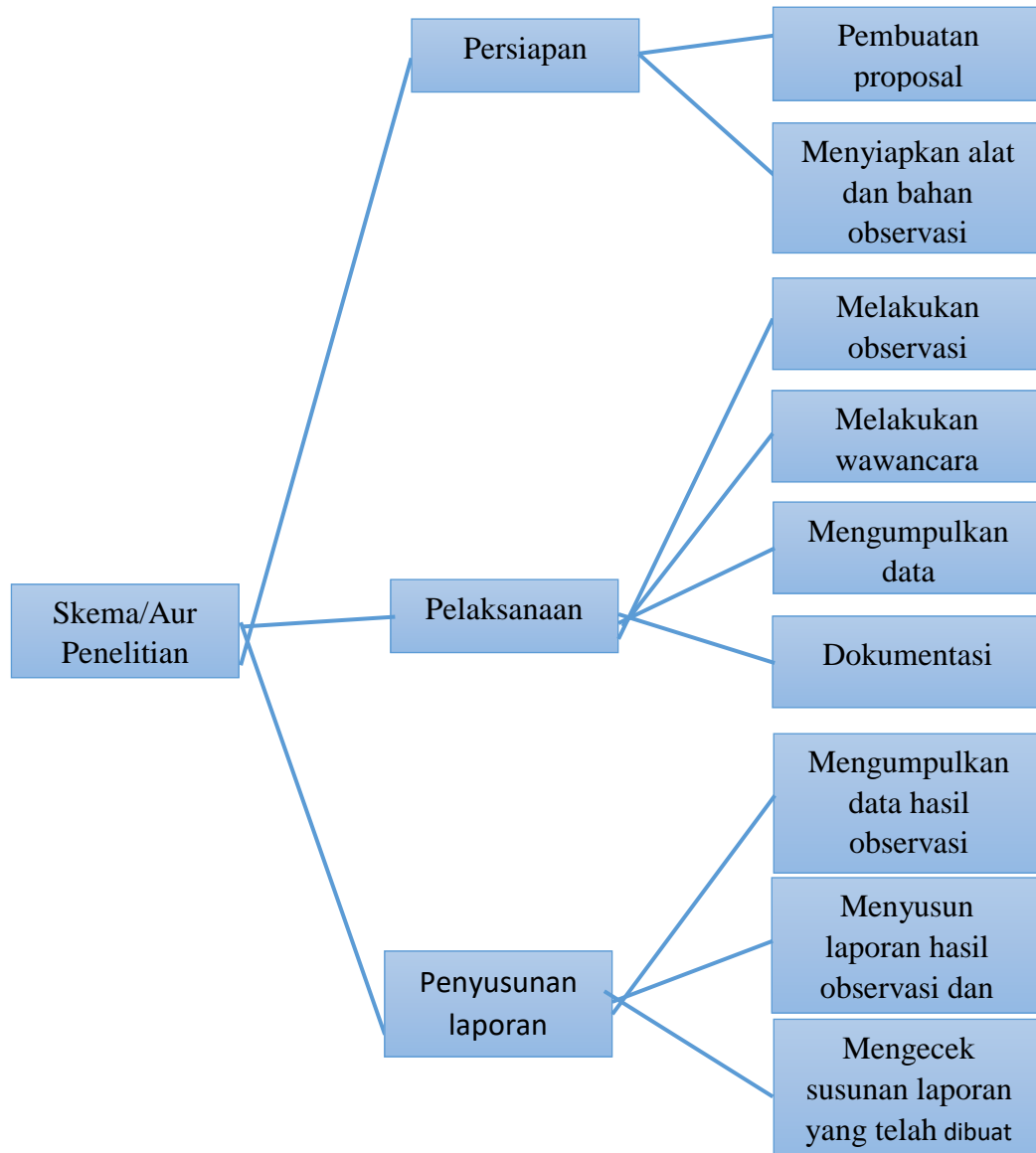
Berdasarkan definisi operasional yang telah dipaparkan di atas, peneliti memfokuskan pembahasan pada beberapa bagian yang paling penting dari kedua

rudat tersebut yang dirumuskan menjadi beberapa permasalahan yang terdiri dari latar belakang, bentuk penyajian, struktur gerak dan persamaan dan perbedaan Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) dan Rudat Dorping. Alasan peneliti hanya memfokuskan kepada empat rumusan masalah tersebut tidak lain karena ini merupakan bagian yang paling penting dari yang terpenting.

Ditinjau dari latar belakang, untuk perbandingan pada penelitian ini dilihat dari mana arah masuknya sehingga terbentuk kelompok Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) dan Rudat Dorping. Kemudian dari segi bentuk penyajiannya dilihat dari elemen pendukung serta tahapan masing-masing sesuai aturan yang berlaku dan telah disepakati bersama oleh semua pihak bersangkutan. Sementara itu untuk struktur gerak hanya gerakan inti yang terdiri dari rangkaian gerakan dasar dilihat dari keasliannya dan ciri khas yang terdapat dalam dua kelompok Rudat ini. Aspek-aspek tersebut yang kemudian akan dianalisis untuk mencari persamaan dan perbedaan yang menjadi sebuah perbandingan antara Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) dan Rudat Dorping.

### 3.5.3 Skema/Alur Penelitian

Alur penelitian perbandingan Rumat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rumat Dorping Kabupaten Garut ini digambarkan seperti berikut ini:



### 3.6 Analisis Data

Pengolahan dan Analisis data dilakukan peneliti melalui data yang telah dikumpulkan dengan berbagai instrumen penelitian yang disiapkan peneliti, kemudian dibedakan atau diklasifikasikan kembali menurut jenisnya dan diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

- 1) Menyusun data sesuai dengan permasalahannya.
- 2) Menyesuaikan data hasil observasi yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data hasil wawancara yang didapat dari narasumber.
- 3) Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun. Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data diantaranya, adalah
  - 1) Reduksi data Mereduksi data, yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal yang tidak diperlukan dalam penelitian, dari data-data yang telah dirangkum didapat gambaran yang lebih jelas untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan.
  - 2) Penyajian data  
Menyajikan data yang telah diperoleh secara jelas dari hasil pencarian data, hal ini memudahkan peneliti dalam memahami aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian, selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan data yang telah didapat.
  - 3) Kesimpulan  
Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus mampu menjawab rumusan masalah yang ditanyakan, dan merupakan temuan baru yang hasil penelitiannya berupa skripsi mengenai ‘Perbandingan Rudat Ikatan Juru Kunci (IKCI) Makam Godog dan Rudat Dorping Kabupaten Garut’.